

## ABSTRAK

Film drama adalah sebuah film yang mengandung sebuah alur dan memiliki tema tertentu seperti halnya percintaan, kehidupan, dan social yang biasanya akan langsung bersentuhan dengan pengalaman penonton. Apabila kita berbicara tentang drama kepada masyarakat, mindset yang ada di masyarakat yang telah terbentuk tidak jauh dari cinta dan kasih sayang.

Dimana cinta merupakan sebuah emosi dari kasih sayang. Dalam konteks filosofinya, cinta merupakan sifat baik yang mewarisi semua kebaikan, perasaan belas kasih dan kasih sayang. Pembuatan film drama “Tiga-Tiga” menggambarkan bagaimana seorang laki laki yang berumur Tiga puluh Tiga Tahun ini belum menikah karena diputusin oleh pacarnya bernama Bella dan juga belum mendapat pasangan dan selalu mencari dari buku bts sma dia. Dan dia di paksa untuk menikah oleh ibu nya karena merasa umur yang sudah sangat cukup matang untuk menikah di umur tersebut. penulis menyarankan agar jangan ada paksaan ke pada anak jika belum menikah dan jangan selalu mendukung untuk anak tercinta dan juga jangan meledeki teman kita yang belum juga menikah di umur tersebut.

Konsep pembuatan film drama “Tiga-Tiga” ini yang ber alur maju mundur yang di mulai dari maju kemudian mundur dan balik lagi cerita tersebut maju

## ABSTRACT

Drama Movie is a movie contained with plot and has certain themes. For example, about love, life, or even social that usually will be related to audiences' experience. When we talk about drama to our society, their mindset about it will not be further from love and affection.

Where as love is an emotion of affection. In its philosophy, love is a good trait that inherits every kindness, compassion, and affection. The making of drama "Tiga-Tiga" portrayed how a 33-year-old man hadn't married yet after breaking up with his girlfriend named Bella and hadn't found any partner since which then made him looking for his highschool yearbook. Because of his age, his mother always forced him to got married as soon as possible. The writer suggested to never force your own children to got married, and to not always support your beloved children, and to not made fun of our friends who hadn't got married at the so-called adult age.

The making concept of this drama movie called "Tiga-Tiga" was back and forth plot.